

PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI SMK TI BINA CITRA INFORMATIKA PURWOKERTO DENGAN MENGUNAKAN ANALISIS SWOT

Yusyida Munsa Idah, S.E., M.M.

Dosen STMIK Amikom Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor-faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari Sekolah Menengah Kejuruan Informatika Purwokerto, kemudian dengan menggunakan alat analisis SWOT dirumuskan strategi pengembangan pendidikan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja Sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini identifikasi faktor internal yang dilakukan adalah dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam internal sekolah yang meliputi semua bidang manajemen antara lain Sumber Daya Manusia, keuangan, kegiatan belajar mengajar, pemasaran, dan perkembangan teknologi. Sedangkan identifikasi faktor eksternalnya dengan mencari tahu ancaman apa saja yang dapat mengganggu kinerja sekolah, dan peluang apa yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis SWOT. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa perumusan strategi untuk pengembangan pendidikan di SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto dengan menggunakan analisis SWOT.

Kata Kunci: perumusan strategi, pengembangan, Analisis SWOT.

I. PENDAHULUAN

Yang utama dalam menilai sebuah sekolah adalah mutu pendidikan yang dapat diberikan oleh sekolah, yaitu bagaimana sekolah tersebut memberikan pelayanan yang baik kepada anak didiknya dalam berbagai bidang. Dengan semakin pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini, untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik maka diperlukan pembenahan-pembenahan dalam segala hal, terutama dengan Sumber Daya manusia (SDM) nya. Apalagi dengan semakin banyak munculnya sekolah-sekolah kejuruan khususnya informatika yang kualitasnya tidak bisa dianggap remeh. Oleh karena itu diperlukan peningkatan mutu sumber daya manusia agar tidak kalah bersaing dengan sekolah-sekolah Kejuruan Informatika lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya informatika adalah salah satu lembaga pendidikan yang mampu bersaing dalam menghadapi tantangan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini. Pemerintah saat ini sedang gencar mendukung sekolah-sekolah kejuruan dengan melakukan promosi ke berbagai sekolah menengah pertama agar semakin banyak siswa SMP dapat melanjutkan ke sekolah kejuruan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK khususnya informatika diperlukan pembenahan dalam hal sumber daya manusia yang profesional, manajemen yang baik, kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, adanya akses ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi yang bermutu, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Menghadapi tantangan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan saat ini, maka diperlukan suatu alat analisa untuk mengevaluasi sejauh mana sekolah tersebut sudah memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya anak didiknya, apakah sudah seperti yang diharapkan, sudah optimal kinerjanya atau masih jauh dari harapan.

Salah satu alat analisa yang dapat digunakan oleh sebuah organisasi, dalam hal ini sekolah agar memiliki daya tahan dan daya saing yang tinggi di masa yang akan datang adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah sebuah alat analisa yang mengidentifikasi faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan organisasi (sekolah) dan faktor-faktor eksternal berupa ancaman dan peluang di luar lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi (sekolah) tersebut.

Dari uraian tersebut di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai identifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja sebuah sekolah kejuruan Informatika, dan strategi apa yang akan digunakan setelah mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, dengan judul “ Perumusan Strategi Pengembangan Pendidikan di SMK Bina Citra Informatika Purwokerto dengan Menggunakan Analisis SWOT”

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PERENCANAAN STRATEGI

Menurut Chandler (Ismail Solihin , 2012) , strategi merupakan : *“the determination of long-term goals of an enterprise and the adoption of courses of action and the allocation of resources necessary for carrying out these goals.”* Strategi dipahami sebagai sebuah pola yang mencakup di dalamnya baik strategi yang pada awalnya tidak dimaksudkan oleh perusahaan (organisasi) tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh organisasi untuk diimplementasikan.

Strategik adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi pendidikan. Secara singkat strategi dapat dikatakan sebagai *doing the right things* (mengerjakan sesuatu dengan benar). (Badrudin, 2014)

Perumusan Strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misis perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan. (Hunger dan Wheelen , 2003)

Kerzner (2001) mengungkapkan bahwa perencanaan strategis (Strategic Planning) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi masa depan, sehingga rencana strategis merupakan sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. (Badrudin, 2014)

2.2. JENIS-JENIS STRATEGI

- a. Strategi Pertumbuhan, adalah strategi bersaing yang berusaha mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang disepakati untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. (Muhammad, 2008)
- b. Strategi Diversifikasi Investasi , yaitu melakukan investasi yang sifatnya tidak terpusat pada satu bidang saja tapi lebih pada satu bidang serta dilakukan juga bukan searah, atau membuka bisnis yang bersifat tidak searah. (Fahmi , 2013)
- c. Strategi Stabilitas, merupakan strategi dimana perusahaan tidak melakukan perubahan-perubahan mendasar dari operasinya saat itu. (Amir, 2012)
- d. Strategi Penyehatan, merupakan strategi yang melakukan putaran arah perusahaan untuk kembali ke arah menuju pertumbuhan. Langkah ini biasanya dimulai dengan usaha mengembalikan situasi yang serba tidak teratur ke dalam keberaturan, yang dalam pelaksanaannya biasanya dilakukan dengan peningkatan segala bentuk pengendalian dn pengawasan. (Muhammad , 2008)
- e. Strategi Divestasi, merupakan strategi yang terdiri dari tiga macam pilihan, yakni (1) melakukan penjualan menyeluruh, (2) merubah unit usaha yang merupakan perusahaan anak menjadi satu entitas (perusahaan) baru yang independen terbebas dari perusahaan induk, dan (3) likuidasi

2.3. FORMULASI VISI, MISI, DAN TUJUAN

Perumusan atau formulasi visi dan misi bukan hal baru dalam organisasi modern. Visi adalah suatu keinginan perusahaan terhadap keadaan di masa datang yang diinginkan/dicita-citakan oleh seluruh personel perusahaan dari jenjang yang paling atas sampai yang paling bawah (sampai pesuruh sekalipun). (Lukiastuti dan Hamdani, 2004).

Menurut F. Gaffar (1995 :5), visi merupakan daya pandang jauh ke depan, mendalam, dan luas yang merupakan daya pikir abstrak serta memiliki kekuatan yang amat dasyat, dapat menerobos segala batas fisik, ruang, dan waktu. (Badrudin, 2014).

Sedangkan misi menurut Syaiful Sagala (2007:135) adalah tujuan fundamental dan unik yang menunjukkan perbedaan suatu organisasi dengan organisasi lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan organisasinya. (Badrudin, 2014)

2.4. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGI

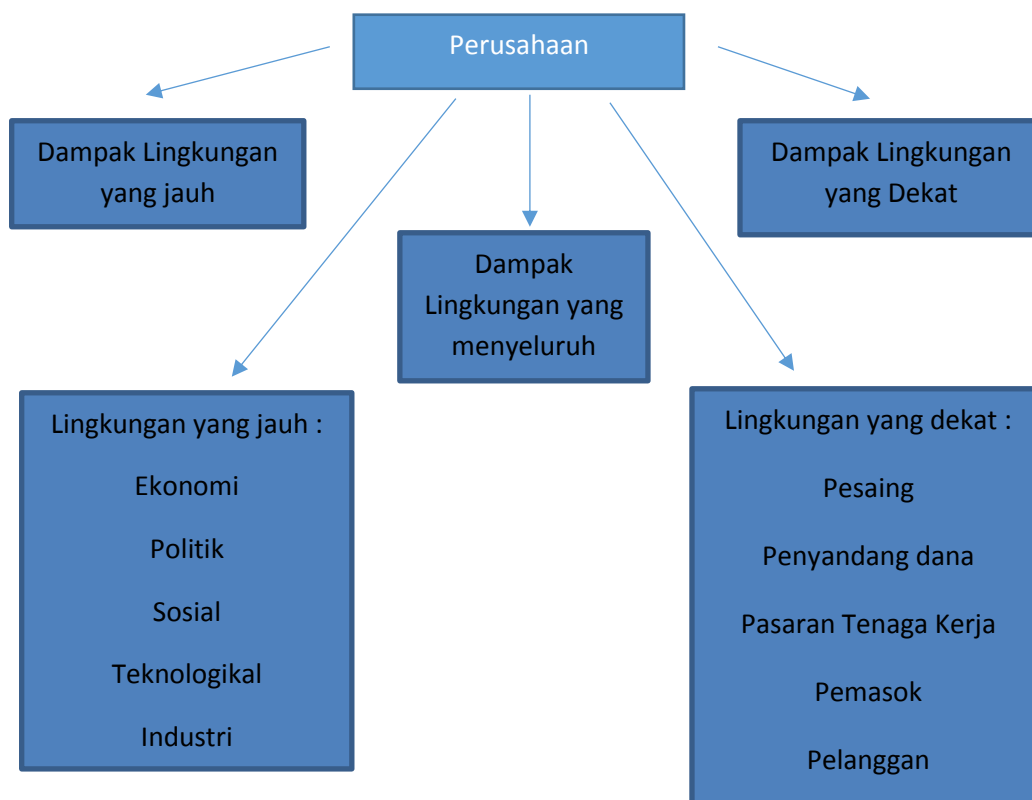
Analisis Lingkungan bertujuan untuk melihat perubahan-perubahan dalam lingkungan, demografis, politik, sosial, ekonomi yang akan mempengaruhi organisasi. Dengan memahami visi, misi, dan strategi organisasi akan mempunyai kerangka yang dapat melihat pengaruh apa yang mempunyai efek yang paling besar terhadap organisasi. (Badrudin, 2014)

Analisis Lingkungan strategik organisasi meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa, dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling organisasi yang berdampak pada kehidupan organisasi berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

Lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi. Kekuatan (Strengths) adalah situasi dan kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan organisasi memenuhi keuntungan strategik dalam mencapai visi dan misi. Sedangkan kelemahan (weaknesses) adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi yang bersifat negatif dan menghambat organisasi mencapai atau melampaui pencapaian visi dan misi. (Badrudin, 2014)

Lingkungan eksternal meliputi peluang dan tantangan organisasi. Peluang (oppotunities) adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi yang bersifat positif dan membantu organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi.

Sedangkan tantangan (threats) adalah faktor-faktor luar organisasi yang bersifat negatif dan mengakibatkan organisasi gagal dalam mencapai visi dan misi.



Gambar 2.1. Lingkungan Eksternal Organisasi
Sumber : Siagian (2012)

2.5. ANALISIS SWOT

SWOT adalah singkatan dari strength (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif. (Fahmi, 2013)

Analisis SWOT adalah proses melakukan penilaian terhadap perusahaan dan lingkungan bisnisnya yang dilakukan oleh manajemen sendiri. (Muhammad, 2008)

Analisis terhadap lingkungan dilakukan berdasarkan informasi yang didengar dan tertulis, dengan melakukan aktivitas intelijen bisnis, menerapkan ide peralatan formal, dan mengorganisasikan sistem informasi manajemen. (Lukiastuti dan Hamdani, 2011)

Lingkungan Lingkungan	Kekuatan Perusahaan (S)	Kelemahan Perusahaan (W)
Peluang Bisnis (O)	Strategi S-O, memanfaatkan kekuatan perusahaan dan keunggulan bersaing yang dimiliki untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang tersedia	Strategi W-O, memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia untuk mengurangi bahkan mengeliminasi kelemahan perusahaan yang ada
Ancaman Bisnis (T)	Strategi S-T, menggunakan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki untuk menghindari efek negatif dari ancaman bisnis yang dihadapi	Strategi W-T, meminimalisasi kelemahan dan menghindari ancaman bisnis

Gambar. 2.2. Skema Matriks SWOT

Sumber : Suwarsono (2008)

III. METODE PENELITIAN

3.1. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah SMK Bina Citra Informatika Purwokerto yang terletak di Jl. Jati sari No. Purwoketo Utara

3.2. SUMBER DATA

Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer atau sumber-sumber sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada antara lain pusat data. Data primer dikumpulkan melalui wawancara atau kuisisioner. (Ferdinand : 2006)

3.3. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada bagian kurikulum SMK TI Bina Citra Informatika dan literatur, dengan mencari sumber-sumber dari buku-buku, media elektronik, dan media cetak teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

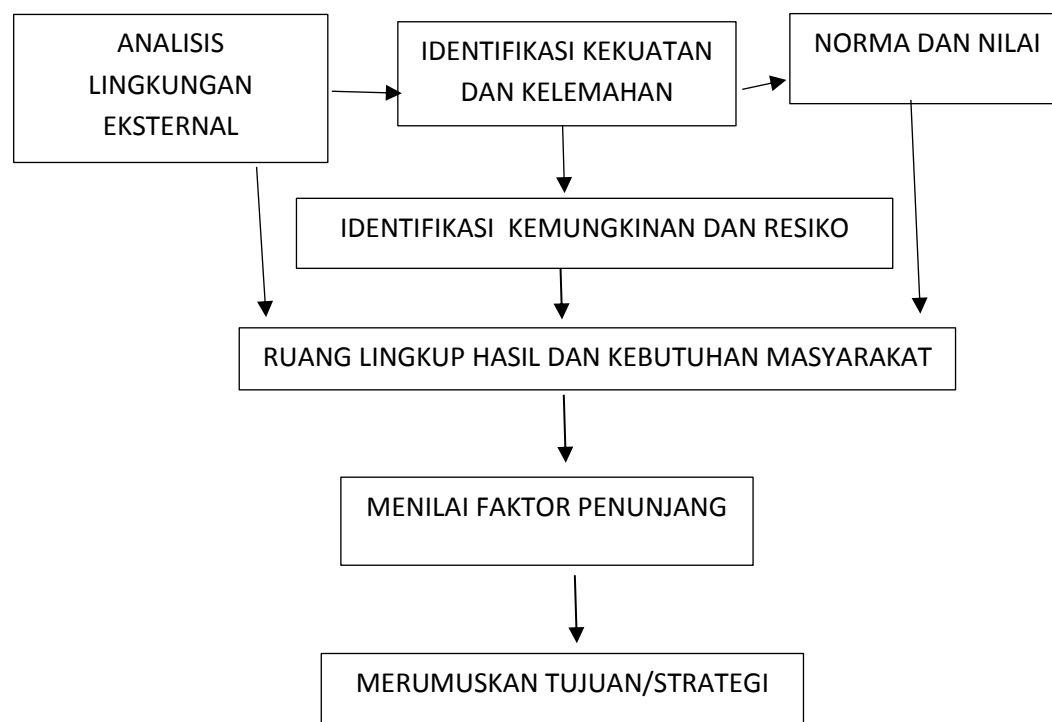
3.4. METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis SWOT. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja SMK Bina Citra Informatika. Hasil dari analisis SWOT adalah identifikasi *distinctive competencies* organisasi yang berasal dari sumber daya dan kemampuan internal yang dimiliki organisasi serta sejumlah peluang yang selama ini belum dimanfaatkan organisasi. (Solihin , 2012)

3.5. TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model perencanaan strategik yang diusulkan oleh Murdick . (Badrudin, 2014) :



Gambar. 3.1. Rencana Metode Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menganalisis faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar organisasi (sekolah) berupa peluang dan ancaman yang berasal dari luar SMK Bina Citra informatika Purwokerto. Langkah kedua adalah mengidentifikasi faktor-faktor internal organisasi (sekolah), yaitu kekuatan dan kelemahan dari SMK Bina Citra Informatika Purwokerto dengan memperhatikan langkah yang ketiga. Langkah ketiga

adalah memperhatikan dan mempertimbangkan norma-norma, apakah faktor-faktor internal yang ada di SMK Bina Citra Informatika melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Langkah keempat adalah mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat dimanfaatkan dari faktor-eksternal berupa peluang, dan identifikasi resiko jika ada ancaman dari luar organisasi. Langkah kelima adalah menentukan ruang lingkup hasil dan kebutuhan masyarakat terhadap sekolah. Langkah keenam adalah menilai faktor-faktor penunjang untuk perumusan strategi . Langkah ketujuh adalah merumuskan strategi untuk pengembangan pendidikan di SMK Bina Citra Informatika Purwokerto.

IV. PEMBAHASAN

4.1. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Profil SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto

SMK Bina Citra Informatika yang berada di jl. Jatisari no. 24 F Sumampir Purwokerto berdiri ada tanggal 1 April 2013. SMK yang baru beroperasi 4 tahun (dari tahun 2013 s/d 2016) ini memiliki siswa sebanyak 403 siswa dengan pembagian kelas X terdiri dari 139 siswa, kelas XI terdiri dari 98 siswa, dan kelas XII terdiri dari 166 siswa. SMK Bina Citra Informatika memiliki 12 kelas dengan rincian kelas X terdiri dari 4 kelas, kelas XI terdiri dari 3 kelas, dan kelas XII terdiri dari 5 kelas, dengan jumlah guru 28 orang dan karyawan 8 orang, yang terdiri dari bagian Tata Usaha 4 orang, Satpam 1 orang, dan bagian Kebersihan 3 orang.

Jurusan yang ada di SMK Bina Citra Informatika adalah multimedia, TKJ (Tehnik Komputer dan Jaringan). Untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) nya seminggu 46 jam, dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto

No	Hari	Jam Pelajaran
1	Senin – Kamis	07.00 - 14.15 (8 jam pelajaran,
2	Jum'at	setiap 1 jam = 45 menit)
3	Sabtu	Sampai jam ke 6 Sampai jam ke 7

Ekstrakurikuler yang ada di SMK TI Bina Citra Informatika adalah OSIS, PMR, Pramuka, Rohis, Senitari, Futsal, dan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Ekstrakurikuler dilakukan setelah pelaksanaan KBM, disesuaikan dengan jadwal pembimbing masing-masing.

2. Visi dan Misi SMK TI Bina Citra Informatika

Visi : Berakhlak mulia, unggul, inovatif, dan mandiri

Misi :

1. Menciptakan suasana belajar yang berpegang pada agama dan budaya bangsa
2. Membentuk siswa dan siswi yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam berkarir berwirausaha, dan/atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

Tujuan :

SMK TI Bina Citra Informatika merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha atau dunia industri sebagai pekerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahliannya
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi

4.2. HASIL PEMBAHASAN

1. Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal

a. Faktor Internal

1) Kekuatan (Strengths) :

- Lokasi berdekatan dengan salah satu SMP Negeri di Purwokerto yaitu SMP 9, sehingga mudah memberikan informasi kepada SMP tersebut
- Akses menuju lokasi mudah dijangkau
- Masih satu yayasan dengan Banyumas TV, sehingga dapat bekerja sama dengan Banyumas TV dalam melakukan promosi
- Biaya yang terjangkau, dan tidak pernah naik setiap tahunnya (stabil)

- Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa

2) Kelemahan (Weaknesses)

- Tidak semua bagian menggunakan sistem informasi dalam pengolahan datanya, misalnya perpustakaan, penggajian
- Motivasi untuk karyawan dan guru masih kurang, misalnya evaluasi berupa supervisi belum dilakukan, reward berupa rekreasi untuk guru belum dilakukan
- Adanya jurusan baru yang ada di SMK TI Bina Citra Informatika yang tidak sesuai dengan bidang Teknologi Informasi, yaitu TKR (Teknik Kendaraan Ringan) atau otomotif. Ini akan mengurangi kekhasan yang ada di SMK TI Bina Citra Informatika.

3) Peluang (Opportunity)

- Dukungan dari pemerintah terhadap Sekolah Menengah Kejuruan meningkat
- Adanya salah satu SMP Negeri yang berdekatan dengan lokasi yaitu SMP 9, sehingga memudahkan untuk melakukan sosialisasi dengan SMP tersebut

4) Ancaman (Threats)

- Adanya pesaing SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang sudah lama berdiri, besar dan berpengalaman dalam bidang informatika
- Orangtua kurang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah
- Adanya jurusan multimedia yang sekarang ini sudah dibuka di beberapa sekolah kejuruan, baik di negeri maupun swasta

2. Perencanaan Strategi menggunakan Analisis SWOT

Setelah diidentifikasi kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang yang ada di SMK TI Bina Citra Informatika, dengan melihat visi dan misi serta tujuan dari SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto, maka dapat dibuat perencanaan strategi untuk mengembangkan SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil perencanaan strategisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Perencanaan Strategi SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto dengan Menggunakan Analisis SWOT

Lingkungan	Kekuatan Perusahaan (S)	Kelemahan Perusahaan (W)
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi berdekatan dengan salah satu SMP Negeri di Purwokerto yaitu SMP 9 - Akses menuju lokasi mudah dijangkau - Karena masih satu yayasan, maka Banyumas TV adalah media yang tepat untuk promosi - Biaya yang terjangkau, dan tidak pernah naik setiap tahunnya (stabil) - Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua bagian menggunakan sistem informasi dalam pengolahan datanya, misalnya perpustakaan, penggajian - Cara untuk meningkatkan motivasi untuk karyawan dan guru masih kurang, misalnya evaluasi berupa supervisi belum dilakukan, reward berupa rekreasi untuk guru belum dilakukan - Adanya jurusan baru yang ada di SMK TI Bina Citra Informatika yang tidak sesuai dengan bidang Teknologi Informasi, yaitu TKR (Teknik Kendaraan Ringan) atau otomotif.
Peluang Bisnis (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari pemerintah terhadap Sekolah Menengah Kejuruan meningkat - Adanya salah satu 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan promosi melalui Banyumas TV dengan pembuatan iklan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan data dengan menggunakan sistem informasi harus dilakukan di semua bidang, karena akan meningkatkan <i>image</i> masyarakat kepada sekolah yang

SMP Negeri yang berdekatan dengan lokasi yaitu SMPN 9 Purwokerto, sehingga memudahkan untuk melakukan sosialisasi dengan SMP tersebut	yang lebih menarik - Lebih sering melakukan kerjasama dengan SMPN 9 Purwokerto dalam mengadakan acara-acara sekolah	berbasis teknologi Informasi Melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan motivasi dan komunikasi karyawan dan guru agar lebih bersemangat dalam bekerja, misalnya mengadakan acara family day dengan keluarga dari guru dan karyawan SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto Adanya jurusan baru yang ada di SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto ini bisa menjadi kelemahan sekaligus sebagai peluang, maka perlu dilakukan strategi dengan mengkolaborasikan jurusan otomotif dengan teknologi Infomasi, misalnya dengan membuat animasi yang berkaitan dengan otomotif
Ancaman Bisnis (T) - Adanya pesaing SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang sudah lama berdiri, besar dan berpengalaman dalam bidang informatika - Orangtua kurang	Strategi ST - Lebih meningkatkan promosi melalui Banyumas TV, dengan penayangan iklan yang lebih intensif - Menayangkan kegiatan yang dilakukan di	Strategi WT - Meningkatkan kolaborasi dua bidang yang berbeda, antara otomotif dan teknologi informasi, yang nantinya akan menjadi daya tarik bagi SMK TI Bina Citra Informatika - Meningkatkan pelayanan di semua bidang dengan peningkatan pengolahan data menggunakan sistem informasi, mendata bidang apa saja yang belum menggunakan

mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah	<p>Banyumas TV</p> <p>Meningkatkan kualitas SDM nya, termasuk memberikan kesempatan kepada siswanya mengikuti workshop-workshop ataupun seminar, dan lomba-lomba yang diadakan sekolah lain</p> <p>Melibatkan orangtua dalam beberapa kegiatan sekolah</p>	<p>sistem informasi kemudian menggantinya dengan sistem informasi</p> <p>Mengadakan lomba-lomba dengan tema teknologi informasi dengan melibatkan siswa dan orang tua siswa</p> <p>Peningkatan sosialisasi jurusan yang baru kepada masyarakat</p>
--	--	--

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa telah diidentifikasi faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi jaannya kegiatan belajar mengajar di SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto. Sehingga telah dapat dibuat juga perencanaan strategi untuk mengembangkan pendidikan di SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat perencanaan strategi sistem informasinya di SMK TI Bina Citra Informatika Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.Taufik. 2012. *Manajemen Strategik, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta. RajaGrafindo Persada
- Dr. Badrudin, M.Ag. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung. Alfabeta
- Fahmi, Irham, S.E., M.Si. 2013. *Manajemen Strategis, Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta
- Ferdinand, Prof.Dr. Augusty, MBA. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang.Universitas Diponegoro
- Hunger, J. David, dan Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta. ANDI
- Lukiastuti, Dr. Fitri,S.E., M.M. dan Hamdani, Muliawan, S.E., M.Si. 2011. *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Yogyakarta : CAPS.
- Muhammad, Suwarsono. 2008. *Manajemen Strategik, Konsep dan Kasus*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Siagian, Prof. Dr. Sondang P, MBA. 2012 *Manajemen Stratejik*. Jakarta. Bumi Aksara